

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, terdiri dari:
  - a. Pemetaan mutu yang telah dilakukan oleh di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah sesuai dengan dinas pendidikan yang dimana menggunakan pemetaan mutu dengan menggunakan kurikulum merdeka dan KOSP, ditambah dengan kurikulum yang diterapkan di SIT yaitu kurikulum kepondokan dan tahfidz.
  - b. Pembuatan rencana peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin yang berupa rencana kerja sekolah jangka menengah dan tahunan dapat diadakannya rapat 2 kali dalam setahun.
  - c. Pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin diadakannya rapat kerja, yang dimana rapat kerja tersebut mendiskusikan terkait kurikulum untuk diajarkan kepada para siswa/i.
  - d. Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani sudah dilakukan dengan efektif, karena adanya monev mingguan dan di setiap awal semester.
  - e. Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah berjalan dengan lancar dengan

memiliki 3 aspek, yaitu kurikulum akademik, tahfidz dan kepondokan. Dan untuk menetapkan standar baru kedepannya maka diadakannya rapat kerja.

2. Standar mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin
  - a. Standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah sesuai dengan peraturan yang ada di SIT yaitu untuk pendidik dan tenaga kependidikan minimal lulusan S1 yang sesuai dengan bidangnya ataupun bagi lulusan SMA/MA atau pondok pesantren mengajar sesuai bidang masing-masing. Akan tetapi pada tenaga kependidikan masih memiliki kekurangan yaitu kurangnya tenaga kependidikan seperti kurangnya tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan tenaga kebersihan.
  - b. Standar sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin belum memadai sesuai dengan standarnya. Karena masih beberapa ruangan yang belum tersedia, seperti belum ada ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ruang bimbingan dan konseling, dan ruang kelas putra.
  - c. Standar pembiayaan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin berjalan dengan lancar, dan tidak ada hambatan bagi orang tua yang ingin membiayai anak mereka sekolah.
  - d. Standar kurikulum di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin sudah melaksanakan penerapan kurikulum sesuai dengan JSIT Indonesia, ialah tidak hanya kurikulum akademik saja, namun juga diperluas dengan kurikulum tambahan adalah kurikulum kepondokan dan tahfidz.

- e. Standar pengelolaan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin ini sudah efektif dan sesuai dengan apa yang diterapkan JSIT Indonesia, dengan melakukan evaluasi mingguan, bulanan dan juga tahunan, serta melakukan supervisi dan pembinaan.
- f. Standar kerjasama di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin telah dilakukan sangatlah efektif, dikarenakan terus melakukan diskusi sesama guru akan tetapi kurangnya kerjasama dengan sekolah negeri. Adapun kerjasama dari pihak lain seperti dinas pendidikan, puskesmas, lavanila, dan sebagainya.
- g. Standar proses di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, akan tetapi ada penurunan pada tahun ini dibandingkan tahun lalu. Dan pada proses pembelajaran di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah dilaksanakan secara maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, dapat mempertahankan apa yang telah dicapai dan selalu berusaha memperbaiki yang belum berjalan dengan baik terhadap mutu pendidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

2. Bagi Sekolah untuk terus tetap memperkuat sistem penjaminan mutu, khususnya pada standar yang telah diterapkan dan ditingkatkan lagi. Harapannya sekolah tersebut bisa menjadi contoh bagi sekolah lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa menelaah lebih dalam lagi mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan dengan fokus penelitian yang berbeda.